|  |  |
| --- | --- |
| **Materi** | **Nilai** |
| Materi PHP Dasar | 95 |

**Saya Sudah Belajar dan Mengerti dan Saya Bisa**

1. PHP adalah termasuk salah satu web server programming, artinya PHP akan diletakkan dalam Weserver, kemudian setelah di dalam Weserver baru bisa diakses oleh client

2. Jika menggunakan HTML/CSS client bisa melihat codingan apa yang ada di Weserver, jika menggunakan PHP client tidak bisa melihat codingannya, karena PHP adalah server side programming dan code nya hanya bisa diliat di dalam server, selama kita tidak bisa masuk ke servernya kita tidak bisa melihat coding PHP nya

3. Dalam bagan Web Server dimulai dari client lalu ke server, berasal dari bahasa inggris yaitu serve artinya melayani (permintaan client), jika server mati maka tidak ada pelayanan/layanan

4. Untuk coding PHP membutuhkan Web Server, yang dgunakan yaitu XAMPP(Apache)

5. Saya bisa menginstall XAMPP yang sesuai untuk melihat hasil output coding PHP

6. Jika ingin memulai coding PHP pastikan untuk tekan start pada Apache hingga tulisan berwarna hijau yang artinya sudah menyala

7. Semua program yang akan dibuat harus diletakkan di dalam folder htdocs, **tidak boleh meletakkan file sembarangan**

8. Saya bisa menginstall PHP Awesome snippets code untuk mempermudah dan mempercepat pembuatan program

9. Untuk menjalankan PHP tidak lagi menggunakan live server, tetapi menggunakan chrome lalu ketik localhost/(nama folder)/

10. Hasilnya/output dari codingan PHP nya bisa jalan hanya jika apache nya berjalan/dihidupkan

11. Saya bisa mendownload template yang sesuai dari startbootstrap sebagai bahan untuk pembelajaran

12. Template bootstrap harus diletakkan dalam file yang tepat yaitu di htdocs didalam file project yang sudah kita buat

13. Saat ingin melihat PHP maka Xampp akan langsung mencari file index.php nya

14. Di dalam PHP atau semua program ada open dan close fungsinya untuk menandai awal dan akhir

15. Untuk menampilkan huruf dalam PHP yaitu menggunakan echo “PHP”; setelah echo harus menggunakan tanda petik dua

16. Untuk menampilkan angka dalam PHP yaitu menggunakan echo 10; setelah echo langsung ditulis angkanya tidak perlu menggunakan tanda petik, jika diberi tanda petik maka secara otomatis dia akan dianggap huruf

17. Di dalam file PHP bisa juga ditambahkan HTML (sesuai kebutuhan)

18. Variabel selalu diawali oleh $, yang artinya variabel adalah wadah/rumah untuk diisi, misal $huruf = “saya belajar”. Huruf merupakan variael dan saya belajar merupakan isinya

19. Untuk memanggil isi dalam variabel maka harus dilakukan pemanggilan variabel nya, contoh echo $huruf;

20. Walaupun sudah beda block php kita masih bisa memanggil variabel nya dari block lain

21. Pemanggilan variabel juga bisa disingkat dari echo $huruf; menjadi <?=$huruf?> (sama saja)

22. Tag HTML bisa digunakan untuk merubah huruf didalam PHP, bisa <p></p>, <h1></h1>, dst.

23. Tanda titik(.) dalam pemangilan variabel digunakan untuk menyambung atau disebut konket

24. Jika dalam pemanggilan PHP nya jika menggunakan petik 2 maka yang muncul isinya, jika menggunakan petik 1 yang muncul variabelnya(Variabel nya dianggap string)

25. Isi dalam HTML yang diubah menjadi PHP fungsinya untuk mempermudah pekerjaan yaitu yang diganti cukup PHP nya saja yang diganti, HTML nya tetap

26. Array itu diibaratkan seperti tabel yang ada isinya dan selalu ada kurung staples []

27. var\_dump digunakan untuk melihat isi dari sebuah variabel

28. Angka di dalam array selalu dimulai dari 0 dan menggunakan nilai desimal 0 sampai 9, jika 100 ya berarti 1, 0, 0

29. Jika isinya huruf maka yang keluar string, jika isinya angka maka yang keluar int, jika yang keluar angka tapi desimal maka yang keluar adalah float

30. Cara menampilkan array dilakukan menggunakan echo $nama variabel = [ingin tampil yg nomer brapa], misal echo $buah = [0];. Cara memanggilnya sama saja walaupun int, string, atau float

31. Untuk menampilkan semua array kita dapat menggunakan tag foreach dan diisi sesuai dengan yang akan kita tampilkan, contoh foreach ($buah as $key => $value) {  
 echo $key. "=>". $value;  
 }  
key merupakan nomer awal atau kuncinya, jadi untuk membuka isi variabelnya kita harus tau dulu dia di kunci/staples berapa. Jika $key dihapus maka yang muncul hanya hasilnya(isi array), boleh terserah mau manggil yang mana

32. Array asosiatif adalah array yang berpasangan yaitu setiap variabel ada isinya sendiri tapi masih tetap dalam satu variabel array, contoh $harga = ['Mangga'=>300, 'Apel'=>200, 'Jeruk'=>100];

33. Jika menggunakan array bisa itu diberikan nomor staples sendri dan dimuali dari 0 oleh PHP nya sedangkan, jika menggunakan array asosiatif staples nya bisa diatandai sendiri dan tidak selalu dimulai dari 0

34. Jika ingin memanggil satu isi dala array asosiatif maka harus diperhatikan key nya karena itu yang harus ditulis, misal echo $harga['Mangga'];

35. Array\_keys digunakan hanya untuk mengambil jumlah key nya saja misal yang tadi berarti jumlah key nya 3

36. Prinsipnya Array hanya bisa menampilkan value, tapi jika ingin menampilkan key nya juga maka menggunakan perintah Array\_keys

37. Dalam satu dokumen PHP bisa diberi 2/lebih array baik asosiatif maupun biasa

38. print\_r adalah sebuah function yang juga diberikan PHP untuk menampilkan isi dari sebuah variabel

39. echo “<pre>” digunakan untuk menampilkan output sebuah array dalam bagan bentuk array

40. Untuk menampilkan isi dari sebuah value kita harus menunjukkan key nya

41. function if diletakkan dalam array itu untuk menguji apakah yang akan ditampilkan bentuknya adalah array/bukan

42. !is\_array($nama) digunakan untuk mengetahui mana yang bukan array dalam tanda (), jika iya makakita akan tampilkan echo $nama; bisa juga ditambahkan $value

43. else digunakan untuk kemungkinan yang lain, misal yang atas bukan array maka yang dibawah else yang tampil, dan sebaliknya

44. Kita juga bisa langsung mengganti $variable dalam foreach dengan $value untuk dapat megetahui langsung isi variable dari foreach yang sebelumnya

45. Key itu sebelah kiri dari panah, value sebelah kanan dari panah, misal   
 $buah = [‘mangga’=>200] mangga merupakan key, 200 merupakan value

46. Array tidak bisa langsung di echo tapi harus diurai terlebih dahulu, nah mengurainya menggunakan foreach

47. Fungsi dari require\_once untuk memasukkan isi suatu file lain kedalam file yang kita buat sekarang, misal require\_once “nama file”;

48. Dengan menggunakan require\_once juga kita bisa memasukkan semua isi kedalam file yang kita inginkan atau memotong-motong bagian codingnya. Sehingga codingnya lebih bersih dan lebih mudah

49. Saya bisa menggunakan require\_once dengan tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan

50. require\_once bisa digunakan juga untuk membuat hyperlink dengan menggunakan foreach untuk menampilkannya di index.html

51. Saya mengerti bahwa HTML hanya menjadi rumah untuk isi di dalam PHP

52. Saya bisa memisahkan folder folder dalam html dan diletakkan dalam folder PHP baru serta memindahkannya kembali ke index.html menggunakan require\_once

**Saya Belum Mengerti**

1.